

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Tingkat Keamanan Rekam Medis Di Ruang *Filing* dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 1 Tingkat Keamanan Rekam Medis di Ruang *Filing*

No	Penulis	Judul Penelitian	Tingkat Keamanan Rekam Medis
1	Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018	Bagian aspek fisik yang dinilai dari segi kertas dan tinta sudah sesuai dengan teori yang ada. Keamanan dokumen rekam medis belum baik.
2	Tazia Intan Prasasti, Dian Budi Santoso	Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	Tingkat keamanan berkas rekam medis sudah baik karena tinta yang digunakan sudah seragam, jelas dan rata. Kertas yang digunakan adalah HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram. Map yang digunakan dari bahan karton. Selain itu sudah tersedia alat pemadam kebakaran dan rutin dilakukan pengecekan sekring.
3	Siswati, Dea Ayu Dindasari	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Dalam faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik keamanan ruang rekam medis sudah baik. Namun kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra belum terjaga keamanannya. Terkait kebijakan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra sudah dibuat, namun belum dilaksanakan sepenuhnya.

2. Perbandingan Hasil Analisis Faktor Penyimpangan Keamanan Rekam Medis Di Ruang *Filing* Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 2 Perbandingan Faktor Penyimpangan Keamanan Rekam Medis di Ruang *Filing*

No	Perihal	Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti	Tazia Intan Prasasti, Dian Budi Santoso	Siswati, Dea Ayu Dindasari
1.	AC	Tidak Ada	Ada	Ada
2.	Debu	Ada	Ada	Ada
3.	APAR	Tidak Ada	Ada	Ada
4.	Kamfer	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dll	Ada	Ada	Tidak Ada
6.	Petugas RM yang makan/ minum di ruangan	Ada	Ada	Ada
7.	Petugas selain RM yang masuk ke ruang <i>filing</i>	Ada	Ada	Ada

B. Analisis

1. Tingkat Keamanan Rekam Medis Di Ruang *Filing* dari Berbagai Jurnal
 - a. Menurut Jurnal 1 Hutauruk & Astuti (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018 hasil penelitian menunjukkan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Akan tetapi kondisi ruangan *filing* rekam medis terletak di depan pintu utama RSK Paru, sehingga begitu pasien masuk untuk berobat langsung terdapat *filing* rekam

- medis yang letaknya tidak di ruangan khusus untuk ruang penyimpanan rekam medis sehingga keamanan dokumen rekam medis belum baik.
- b. Menurut Jurnal 2 Prasasti & Santoso (2017) dengan judul Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi fisik berkas di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sudah aman. Tinta yang dipilih dalam penulisan, pencatatan, dan print out pada berkas rekam medis sudah jelas, seragam, rata, dan mudah untuk dibaca. Kertas yang digunakan kertas HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram dan tidak mudah sobek. Pada keamanan berkas rekam medis yang ditinjau dari non-fisik menunjukkan bahwa keamanan berkas rekam medis dari bencana kebakaran sudah terlindungi. Sudah terdapat alat pemadam kebakaran atau APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan alat pendeteksi api atau asap (*fire smoke detector*), selain itu juga rutin dilakukan pengecekan sekering listrik di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Adapun peraturan dilarang merokok di ruang penyimpanan bekas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, sehingga ruang penyimpanan berkas rekam medis bersih dari puntung rokok.
- c. Menurut Jurnal 3 Dindasari (2019) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan menunjukkan hasil penelitian bahwa keamanan rekam medis dalam faktor instrinsik bahan kertas dan tinta yang digunakan formulir sudah baik. Untuk keamanan rekam medis dalam faktor ekstrinsik pada lingkungan sudah baik dengan temperatur dan kelembaban normal. Ruang penyimpanan baik, tidak ada rayap, kutu, kecoa dan tikus. Namun untuk kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di rumah sakit belum terjaga kerahasiaannya dengan baik karena masih terdapat rekam medis yang rusak, terlipat dan terdapat formulir yang lepas dari map rekam medis, hal ini disebabkan rak

penyimpanan tidak dapat menampung rekam medis, sehingga rekam medis ditumpuk di dalam rak penyimpanan. Terkait standar prosedur operasional yang terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat, dan penulis hanya mendapatkan standar prosedur operasional pemeliharaan rekam medis.

2. Faktor Penyimpangan Pada Keamanan Rekam Medis Di Ruang *Filing* Dari Berbagai Jurnal

a. Menurut Hutaeruk & Astuti (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018 menyatakan bahwa belum terdapat AC melainkan 2 buah kipas angin, tidak ada APAR dan *kamfer*. Pada aspek biologis menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak ditemukan kecoa dan tikus pada rekam medis di rak *filing*, ini disebabkan karena tidak diberinya *kamper* dan kondisi kelembapan ruangan yang berubah-ubah setiap harinya. Pada aspek kimiawi hasil penelitian menyatakan bahwa masih terdapat petugas rekam medis makan dan minum di ruangan rekam medik, apabila mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor sehingga mengakibatkan dokumen rekam medis menjadi rusak. Pada aspek kerahasiaan dokumen rekam medis peneliti menyatakan bahwa masih banyak terdapat selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang *filing*. Selain itu adanya berkas rekam medis yang dibawa pasien/ hilang.

b. Menurut Prasasti & Santoso (2017) dengan judul Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menyatakan bahwa terkait pengendalian serangga yang dapat merusak fisik berkas, tidak ada penyemprotan racun serangga dan tidak ada kamfer di ruang penyimpanan berkas. Pada aspek keamanan berkas rekam medis yang ditinjau dari segi non fisik berkas masih belum aman. Meskipun sudah terdapat peringatan di pintu ruang penyimpanan berkas rekam medis bahwa selain

petugas dilarang masuk, akan tetapi masih ada pihak lain yang tidak berkewenangan masuk ruang penyimpanan berkas rekam medis. Di rumah sakit tersebut sudah terdapat petugas distribusi, tetapi petugas distribusi hanya mengantarkan berkas rekam medis ke klinik-klinik tujuan awal pasien yang akan melakukan pemeriksaan, sedangkan pasien yang akan konsultasi ke poliklinik lain atau akan melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang berkas rekam medisnya dibawa sendiri oleh pasien tersebut.

- c. Menurut Dindasari (2019) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan menyatakan bahwa lokasi ruang penyimpanan rekam medis terletak dekat dengan dapur sehingga perawat, petugas radiologi, gizi, dan petugas lain dapat berlalu-lalang di ruang penyimpanan. Ruang penyimpanan sudah baik dengan temperatur dan kelembaban normal, namun masih terdapat debu dalam ruang penyimpanan. Ruang penyimpanan baik, tidak ada rayap, kutu, kecoa dan tikus. Petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan.